

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN
BANDA RAYA KOTA Banda ACEH TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas
dan Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekenomi**

OLEH:

MIFTAHUL RAZZAK ROSYAN
2202110007



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MIFTAHUL RAZZAK ROSYAN

NPM : 2202110007

Dengan judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN BANDA
RAYA 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Svamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 29 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MIFTAHUL RAZZAK ROSYAN
NPM : 2202110007

Dengan judul:

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN BANDA
RAYA 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 11 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota


Maidar, S.E., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota


Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 29 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Miftahul Razzak Rosyan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Razzak Rosyan
NPM : 2202110007
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN BANDA RAYA 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Miftahul Razzak Rosyan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA 2021-2023”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku wakil dekan I, Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si. selaku wakil dekan II, dan Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak., C.A selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA dan Bapak Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
6. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda Ir. Sarian Saleh dan Ibunda Rosmainur tercinta serta semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis

terima dengan senang hati. Akhirnya penulisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 16 Juli 2024
Penulis,

Miftahul Razzak Rosyan
NPM. 2202110061

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Akuntabilitas.....	9
2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas	9
2.1.1.2 Manfaat Akuntabilitas	10
2.1.1.3 Indikator Akuntabilitas	11
2.1.2 Transparansi.....	11
2.1.2.1 Pengertian Transparansi	11
2.1.2.2 Manfaat Transparansi	12
2.1.2.3 Indikator Transparansi.....	13
2.1.3 Efektivitas	13
2.1.3.1 Pengertian Efektivitas.....	13
2.1.3.2 Jenis-Jenis Efektivitas.....	14
2.1.3.3 Indikator Efektivitas	15
2.1.3.4 Manfaat Efektivitas.....	15
2.1.3.5 Pengukuran Efektivitas.....	16
2.1.4 Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Dana Desa	18
2.1.4.2 Manfaat Pengelolaan Dana Desa	19
2.1.4.3 Faktor-Faktor Pengelolaan Dana Desa	20
2.1.4.4 Indikator Pengelolaan Dana Desa.....	21
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.3.1 Hubungan Transparansi Terhadap pengelolaan Dana Desa.....	24
2.3.2 Hubungan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa	24
2.4 Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27

3.1.1 Tujuan Studi.....	27
3.1.2 Jenis Investigasi	27
3.1.3 Horizon Waktu	27
3.1.4 Unit Analisis	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Skala Pengukuran	30
3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	30
3.6 Teknik Analisa Data	32
3.7 Pengujian Data	32
3.7.1 Uji Validitas	33
3.7.2 Uji Reabilitas	33
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.8 Pengujian Hipotesis	35
3.8.1 Uji Secara Simultan.....	35
3.8.2 Uji Secara Parsial.....	36
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Karakteristik Responden	37
4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	38
4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	38
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	39
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	39
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	40
4.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	41
4.3.2 Uji Multikolinearitas	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.4 Deskriptif Data Penelitian	45
4.4.1 Deskriptif Variabel Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.....	46
4.4.2 Deskriptif Variabel Transparansi	47
4.4.3 Deskriptif Variabel Akuntabilitas	47
4.5 Hasil Regresi Linear Berganda.....	48
4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi	50
4.5.2 Secara Simultan (uji F).....	51
4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (uji T).....	52
4.6 Pembahasan	53
4.6.1 Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	53
4.6.2 Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	54
4.6.3 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja di Kecamatan Banda Raya Tahun 2021-2023	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1	Horizon Waktu	28
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3	Skala Pengukuran	30
Tabel 3.4	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.6	Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.8	Persepsi Berdasarkan Interval Skor.....	45
Tabel 4.9	Persepsi Responden terhadap Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	46
Tabel 4.10	Persepsi Responden terhadap Variabel Transparansi.....	47
Tabel 4.11	Persepsi Responden terhadap Variabel Akuntabilitas.....	48
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi	49
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi dan Determinasi	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Indikator Efektivitas	16
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	42
Gambar 4.2	Normal Probability Plot.....	43
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner	60
Lampiran 2	Karakteristik Responden	63
Lampiran 3	Uji Validitas.....	64
Lampiran 4	Uji Reabilitas	66
Lampiran 5	Deskriptif Statistik.....	68
Lampiran 6	Uji Normalitas	72
Lampiran 7	Uji Multikonieritas	74
Lampiran 8	Uji Heterokedastitas	75
Lampiran 9	Hasil Analisis Regresi	76

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN
BANDA RAYA KOTA Banda Aceh TAHUN 2021-2023**

**MIFTAHUL RAZZAK ROSYAN
2202110007**

Pembimbing : 1) Syamsidar, S.E., M.Si. Ak.CA

2) Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana diambil dari 70 perangkat desa dari 10 desa yang ada pada Kecamatan Banda Raya. Data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, artinya pemerintah desa telah bertanggungjawab dan berhasil dengan menerapkan prinsip akuntabilitas sehingga dalam pengelolaan dana desa menjadi efektif. Hasil yang kedua bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, artinya dana desa telah dikelola dengan baik, telah dilakukan keterbukaan informasi sehingga masyarakat dapat mengakses untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa sehingga program ini menjadi efektif.

Kata Kunci: akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana desa

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY ON
THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN BANDA
RAYA DISTRICT, BANDA ACEH CITY, 2021-2023***

**MIFTAHUL RAZZAK ROSYAN
2202110007**

Pembimbing : 1) Syamsidar, S.E., M.Si. Ak.CA

2) Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of accountability and transparency on the effectiveness of village fund management in Banda Raya District. This research is a type of quantitative research using multiple linear regression analysis methods using SPSS software. The sampling technique used purposive sampling which was taken from 70 village officials from 10 villages in Banda Raya District. The data used is primary and secondary data. Primary data was obtained through distributing questionnaires to respondents, secondary data was collected through literature study. The results of this research show that first, accountability has a positive effect on the effectiveness of village fund management, meaning that the village government has been responsible and successful in implementing the principle of accountability so that village fund management becomes effective. The second result is that transparency has a positive effect on the effectiveness of village fund management, meaning that village funds have been managed well, information disclosure has been carried out so that the community can access information related to village fund management so that this program becomes effective.

Keywords: accountability, transparency and effectiveness of village fund management

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014). Desa yang baik adalah desa yang dimana pemerintah desanya memiliki tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Dimana setiap apa yang direncanakan dan dilakukan semuanya bertujuan untuk kepentingan masyarakat. Pemerintah desa sebagai unit organisasi pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat memiliki peran strategis dalam kemajuan negara.

Pelaksanaan pembangunan desa sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dimusyawarahkan masyarakat dengan aparat pemerintah juga berhak mengetahui dan mengawasi apa saja yang telah dijalankan dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, pengelolaan alokasi dana desa yang baik, jujur dan benar merupakan kunci dalam mewujudkan tercapainya otonomi daerah. Alokasi dana desa yang disalurkan pada pemerintah desa merupakan wujud pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat.

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (PERMENDAGRI nomor 113 Tahun 2014 pasal 1 ayat 5).

Adapun tujuan disalurkananya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera Dalam (UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa tersebut diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Wijaya et al, 2018).

Asas asas pengelolaan keuangan desa tercantum pada (PERMENDAGRI nomor 113 Tahun 2014 pasal 2) yaitu Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa (Supadmi dan Suputra, 2018).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan kepala desa kepada bupati berupa laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Kristianto, dkk 2018).

Peran akuntabilitas dalam menunjang kinerja keuangan pemerintah desa sangatlah penting. Dimana pertanggungjawaban yang diberikan oleh pemerintah desa dalam bentuk akuntabilitas laporan keuangan yang nantinya berguna sebagai bukti atas apa yang telah di kelola oleh pemerintah dalam kurun waktu tertentu. Namun peran akuntabilitas disini didukung dengan adanya transparansi laporan keuangan. Hal ini berguna agar dapatnya pihak tertentu dalam memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan pemerintah. Transparansi merujuk pada sifat atau kondisi di mana informasi, kebijakan, keputusan, atau proses dapat diakses, dipahami, dan dievaluasi dengan mudah oleh mereka yang berkepentingan. Ini melibatkan ketersediaan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses bagi publik atau pihak-pihak yang terlibat.

Tabel 1.1
Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja di Kecamatan Banda Raya
Tahun 2021-2023

No	Nama Gampong	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Gampong Geuceu Komplek	1.333.337.109,26	1.165.121.350,00 (87,3%)	1.586.070.892,50	1.362.575.691,00 (85,8%)	1.668.837.068,68	1.420.126.524,00 (85,1%)
2	Gampong Geuceu Kaye Jatho	1.343.598.175,00	1.145.572.654,00 (85,2%)	1.248.664.945,00	1.168.945.926,00 (93,5%)	1.321.790.574,00	1.262.218.021,00 (95,5%)
3	Gampong Geuceu Inem	1.400.978.813,00	1.211.983.389,00 (86,5%)	1.391.853.912,00	1.271.513.884,00 (91,3%)	1.451.226.900,00	1.390.098.439,00 (95,7%)
4	Gampong Lamlagang	1.560.325.101,00	1.226.263.149,00 (78,5%)	1.640.653.943,00	1.269.811.388,00 (77,3%)	1.679.274.346,00	1.491.826.286,00 (88,8%)
5	Gampong Lam ara	1.512.917.028,00	1.376.789.222,00 (91%)	1.573.774.130,00	1.581.789.664,00 (100,5%)	1.673.867.877,00	1.630.227.163,00 (97,4%)
6	Gampong Mibo	1.455.460.003,00	1.261.260.800,00 (86,6%)	1.492.642.567,00	1.383.359.300,00 (92,6%)	1.522.263.774,00	1.424.322.644,00 (93,5%)
7	Gampong Lampuot	1.622.292.616,00	1.554.530.267,00 (95,8%)	1.361.482.409,72	1.187.635.306,00 (87,2%)	1.566.425.472,00	1.539.936.626,00 (98,2%)
8	Gampong Lhong cut	1.578.952.386,00	1.244.432.859,00 (78,8%)	1.548.234.016,00	1.436.564.628,00 (92,7%)	1.485.105.461,00	1.356.837.359,00 (91,3%)
9	Gampong Lhong raya	1.510.445.229,00	1.501.061.996,00 (99,4%)	1.531.538.696,00	1.368.246.083,00 (89,3%)	1.568.679.688,00	1.423.385.406,72 (90,7%)
10	Gampong Peunyerat	1.557.724.837,00	1.430.222.645,00 (91,8%)	1.522.328.138,00	1.436.564.628,00 (94,3%)	1.593.407.451,00	1.535.602.512,00 (96,3%)

Sumber : Data dari kantor Dinas Pemberdaya Masyarakat Gampong (DPMG)

data diolah (2024)

Peneliti memilih Kecamatan Banda Raya yang terdapat 10 kampung di dalam nya yaitu Geuceu inem, Geuceu kaye jato, Geuceu Komplek, Lam ara, Lamlagang, Mibo, Lhong cut, Lampuot, Lhong raya, dan Peunyerat sebagai tempat penelitian karena ingin melihat kinerja akuntabilitas dan transparansi Pemerintah Desa ini dalam mengelola dana desanya

Berdasarkan Tabel 1.1 dijelaskan bahwa pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh terdapat 10 Gampong, dengan setiap gampong memiliki jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa yang berbeda. Jumlah dana yang diberikan oleh Pemerintah akan semakin besar tergantung pada luas wilayah gampong dan jumlah penduduk. Pada Kecamatan Banda Raya jumlah anggaran pendapatan dan

belanja desa pada tahun 2021 terbesar terdapat pada gampong Lampuot dengan jumlah penduduk sebanyak 950 jiwa dan pada tahun 2021, gampong Lampuot juga menjadi desa yang menerima anggaran terbesar dengan jumlah penduduk sebanyak 950 jiwa. Tabel 1.1 juga menjelaskan bahwa realisasi anggaran belum mencapai 100%, artinya realisasi anggaran belum habis digunakan. Maka dari itu pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Banda Raya belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan masih terdapat sisa anggaran yang belum maksimal pemanfaatannya.

Kecamatan Banda Raya adalah kecamatan yang berada di Kota Banda Aceh dan memiliki luas wilayah 4,79 Km² dengan memiliki Kecamatan 41 dusun. Peneliti memilih Kecamatan Banda Raya untuk dijadikan objek penelitian karena mempertimbangkan faktor geografis dan praktis. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian, sehingga peneliti memilih Kecamatan Banda Raya karena alasan tersebut.

Adapun fenomena pada skripsi ini adalah dikarenakan Realisasi Anggaran pada Kecamatan Banda Raya tersebut belum mencapai 100% seperti yang kita lihat di table 1.1, Alasan mengapa Realisasi Anggaran tidak mencapai 100% dikarenakan Belanja di kegiatan biasanya mengikuti harga pasar, karena anggaran dibuat berdasarkan harga yang ditetapkan oleh pemerintah jadi biasanya harga pasar lebih murah dari harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Maka itulah yang menyebabkan adanya anggaran sisa, contohnya seperti harga semen di pemerintah Rp. 70.000 sedangkan harga semen di pasar/toko itu sebesar Rp. 66.000.

Kesimpulan nya dikarenakan adanya perbedaan harga pasar dan pemerintah yang menyebabkan anggaran tidak terpakai 100%. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti pengelolaan dana desa pada kecamatan tersebut dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan efektifitas pengolaan dana desa, dan dapat juga memberikan inforamasi kepada pemerintah daerah tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi.

2. Manfaat Praktis

Untuk menjadi salah satu bahan informasi tentang akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang dalam bidang pengelolaan dana desa Kota Banda Aceh.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023 kecamatan Banda raya terdapat 10 kampung di dalam nya yaitu :

- Geuceu inem
- Geuceu kaye jato
- Geuceu Komplek
- Lam ara
- Lamlagang
- Mibo
- Lhong cut
- Lampuot
- Lhong raya
- Peunyerat

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Akuntabilitas

2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya kepada pihak pemberi manda (principal). Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas public adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penekanan utama akuntabilitas public adalah pemberian informasi kepada public dan konstituen lainnya yang menjadi pemangku kepentingan (stakeholder). Akuntabilitas public juga terkait dengan kewajiban untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah, sedang, dan direncanakan akan dilakukan organisasi sector public.

Akuntabilitas berbeda dengan konsep responsibilitas (responsibility). Akuntabilitas dapat dilihat sebagai salah satu elemen dalam konsep responsibilitas. Akuntabilitas berarti kewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, sedangkan responsibilitas merupakan akuntabilitas yang berkaitan dengan kewajiban untuk menjelaskan kepada orang/pihak lain yang memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban dan memberikan penilaian. (Mahmudi, 2015: 9).

Akuntabilitas sesuatu yang sangatlah penting didalam organisasi baik pemerintahan maupun organisasi apapun, Didalam organisasi aspek akuntabilitas itu wajib di terapkan karena akuntabilitas itu adalah suatu pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya karena agar selalu terjaga kepercayaan dan meningkatkan kinerja didalam organisasi tersebut. (peneliti). Akuntabilitas merupakan konsep yang lebih luas dari *Stewardship*, *Stewardship* mengacu pada pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa di bebani kewajiban untuk melaporkan. Sedangkan akuntabilitas mengacu pada pertanggung jawaban oleh seorang steward kepada pemberi tanggung jawab (AR et al., 2018)

2.1.1.2 Manfaat Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa dengan tugas-tugas yang telah dibebankan untuk meningkatkan nilai dan kualitas kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas ini, kinerja pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya akan terukur. Kinerja suatu organisasi dapat terlihat dari sisi pertanggungjawaban, seperti dalam pengelolaan dana, program kerja yang telah tersusun, maupun kebijakan lain yang telah ditetapkan. Menurut Muindro (2017:99)

Adapun manfaat akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah :

1. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahun anggaran.
2. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.
3. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
4. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa

2.1.1.3 Indikator Akuntabilitas

Menurut Wirata Sujarweni (2015) indikator akuntabilitas ialah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Manajerial
Akuntabilitas Manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Akuntabilitas program
Akuntabilitas program adalah berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
3. Akuntabilitas finansial
Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik secara ekonomi, efisien, efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi.

Menurut Ahyaruddin & Ramadanis (2019) pemerintahan yang akuntabel memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mampu memberikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat.
2. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.
3. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan.
4. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proposional.
5. Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah

2.1.2 Transparansi

2.1.2.1. Pengertian transparansi

Transparansi keuangan diartikan dengan akurasi laporan pemasukan, pengeluaran, dan sumber dana yang dapat diakses public secara leluasa. Transaparansi menurut yang berasal dari kata transparency adalah prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan

memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara. (Mardiasmo, 2018: 32).

Transparan adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. (Sujarweni, 2015: 155).

Undang-undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa informasi public adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim dan/atau diterima oleh suatu badan public yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggara Negara dan/atau penyelenggara badan public lainnya yang sesuai dengan undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan public. (Undang-undang No 14 Tahun 2008).

2.1.2.2 Manfaat Transparansi

Transparansi mengisyaratkan bahwa pengelolaan dana desa tidak hanya dibuat tetapi juga terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, karena aktivitas pemerintah adalah dalam rangka menjalankan amanat rakyat. Medina (2019:94) menyebutkan beberapa keuntungan dari adanya transparansi:

1. Transparansi dapat mengurangi ketidakpastian yang memberikan kontribusi dalam stabilitas fiskal dan makroekonomi sehingga bila ada penyesuaian dikemudian hari dapat diminimalisir
2. Meningkatkan akuntabilitas pemerintah. Legislatif, media dan masyarakat dapat melaksanakan fungsi kontrol yang akan lebih baik jika pihak-pihak tersebut memiliki informasi mengenai kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan penerimaan/pengeluaran pemerintah. Para pejabat publik akan lebih berlaku bertanggung jawab apabila keputusan yang akan diambil dilakukan secara terbuka/transparan untuk publik sehingga dapat mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme.
3. Transparansi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sehingga dapat membangun hubungan sosial yang lebih erat Sehingga dapat

dikatakan manfaat transparansi adalah melaksanakan fungsi kontrol yang akan lebih baik jika pihak-pihak tersebut memiliki informasi mengenai kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan penerimaan/pengeluaran pemerintah.

2.1.2.3 Indikator Transparansi

Organisasi sektor publik pada saat ini dituntut agar terus melaksanakan transparansi baik dalam penyampaian informasi keuangan maupun pencapaian yang telah dilakukan. Berikut merupakan karakteristik transparansi menurut (Hendratami et al, 2017), yaitu:

1. Informatif
Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.
2. Keterbukaan
Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik.
3. Pengungkapan
Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial. Pengungkapan sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu: pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang telah diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

2.1.3 Efektivitas

2.1.3.1 Pengertian efektivitas

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (PERMENDAGRI nomor 113 Tahun 2014 pasal 1 ayat 5). Efektivitas juga sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil dan target yang diharapkan dengan tepat waktu. Sehingga bias disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya berhasil untuk dicapai. Asas asas pengelolaan keuangan desa tercantum pada

(PERMENDAGRI nomor 113 Tahun 2014 pasal 2) yaitu Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Menurut Richard M steers (2020) mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah jangkaun usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”.

Efektivitas adalah bertujuan mengukur hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dengan cara lebih mudah dan cepat, efektivitas juga bertujuan agar suatu organisasi tersebut memiliki sasaran yang di tuju Menurut Miftahul razzak Rosyan (2024).

2.1.3.2 Jenis-jenis efektivitas

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap konsep efektivitas dalam ruang lingkup organisasi. Menurut Richard M Steers (2020), efektivitas terbagi menjadi:

- 1) Efektivitas dengan pendekatan ukuran yang univariasi, yaitu efektivitas diukur melalui sudut pandang terpenuhinya beberapa kriteria akhir, kerangka acuannya berdimensi tunggal dengan memusatkan perhatian kepada salah satu dimensi atau kriteria yang bersifat evaluative.
- 2) Efektivitas dengan pendekatan ukuran yang multivariasi, yaitu konsep efektivitas melalui sudut pandang terpenuhinya ukuranukuran yang

berdimensi ganda dan memakai kriteria tersebut secara serempak. (Zaidan, 2015: 191).

2.1.3.3 Indikator efektivitas

Menurut (PERMENDAGRI no 20 tahun 2018 pasal 29) untuk menentukan efektivitas pengelolaan dana desa menggunakan indicator, yang meliputi :

1. Pencapaian tujuan
2. Ketepatan waktu
3. Sesuai manfaat
4. Pelaporan dan pertanggung jawaban
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dilihat dari indikator pencapaian tujuan sudah cukup efektif. Dari indikator ketepatan waktu, dana desa dikelola secara efektif, dan dari indikator sesuai manfaat dana desa sudah dikelola secara efektif. Serta pada indikator Pelaporan dan pertanggung jawaban agar semua jelas terpapar kemana saja aliran dana tersebut.

2.1.3.4 Manfaat efektivitas

Berdasarkan penilaian kinerja pemerintah sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat. Menurut Halim (2019) adapun manfaat efektivitas adalah sebagai berikut:

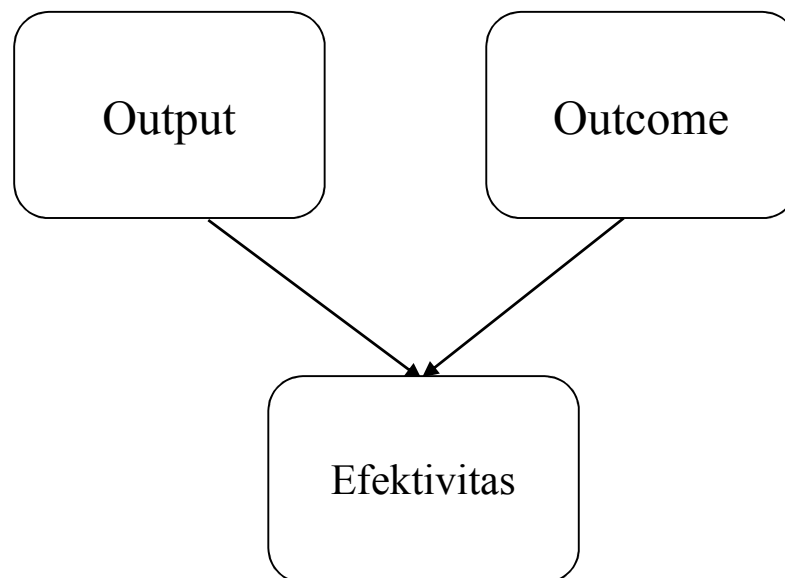
- 1) Efektivitas pelayanan public, dalam arti pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tepat sasaran.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan public.
- 3) Menghilangkan setiap in-efisiensi dalam seluruh tindakan pemerintah maka biaya pelayanan yang diberikan menjadi murah dan selalu dilakukan penghematan dalam pemakaian sumber daya.
- 4) Alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan public

- 5) Meningkatkan public cost awareness sebagai akar dari akuntabilitas public.

2.1.3.5 Pengukuran efektivitas

Indicator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Hubungan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Indikator Efektivitas
Sumber : Lara Aryanti tahun (2022)



1) *Output*

Output merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. Pada umumnya output yang diinginkan saja yang dibicarakan,

sedangkan output yang tidak diinginkan atau efek samping, misalnya peningkatan polusi yang terjadi akibat dibuatnya jalan baru, jarang dibicarakan. (Mardiasmo, 2020: 6).

Pengukuran output adalah pengukuran keluaran langsung suatu proses. Ukuran menunjukkan hasil implementasi program atau aktivitas. Pengukuran output berbentuk kuantitatif dan keuangan atau kuantitatif nonkeuangan. Contoh output yang bersifat kuantitatif keuangan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh departemen pemasaran atau Badan Pengelola Keuangan Daerah. Sedangkan output kuantitatif nonkeuangan dinyatakan dalam bentuk fisik misalnya jumlah lulusan perguruan tinggi, panjang jalan yang di aspal, dan jumlah sekolah yang dibangun. (Mahmudi, 2015: 99)

2) Outcome

Outcome mengukur apa yang telah dicapai. Dengan kata lain outcome adalah hasil yang dicapai dari suatu program atau aktivitas dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan bisa berupa target kinerja yang diharapkan, sedangkan outcome adalah hasil nyata yang dicapai. Contoh daerah A terjadi wabah penyakit demam berdarah. Untuk mencegah menjalarnya wabah tersebut ke daerah B, maka dilakukan program vaksinasi di daerah B. hasilnya daerah B tidak terkena wabah DBD. Hasil inilah yang disebut outcome, output-nya adalah banyaknya orang yang diberi vaksinasi. (Mahmudi, 2015: 99).

Tujuan pengukuran outcome adalah untuk mengetahui nilai yang diberikan oleh stakeholder terhadap aktivitas suatu program 24 sector public. Metode

pengukuran outcome yang sederhana terdiri atas empat tahap, yaitu: identifikasi stakeholder, identifikasi tujuan, menentukan indicator outcome monitoring, dan efek samping. (Mahmudi, 2015: 121). Sedangkan peran pengukuran outcome terbagi dua yaitu: peran retrospektif terkait dengan penilaian kinerja masa lalu, dan peran prospektif terkait dengan perencanaan kinerja di masa yang akan datang. (Mardiasmo, 2018: 169).

2.1.4 Pengelolaan Dana Desa

2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa menurut Yuliansyah dan Rusmianto (2016: 39) adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan, keuangan dan tujuan desa yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian desa. Arti pengelolaan dana desa adalah *soft skill* atau kemampuan aparat desa untuk mencapai suatu hasil tertentu dalam mengatur keuangan desa (Sutrawati, 2016:3). Pengelolaan dana desa adalah serangkaian aktivitas-aktivitas keuangan desa, koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan, di Desa serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu keputusan yang efektif dan efisien (Sikula, 2015:82).

Syachbrani (2012) menyatakan, “Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi Hasil Pajak Daerah dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten”. ADD merupakan sejumlah dana yang dialokasikan paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diperoleh suatu kabupaten/kota setelah dikurangi DAK. Secara

rinci, ADD yang telah diterima oleh Desa dan diakui dalam APBDes wajib memperhatikan persentase anggaran yang telah diatur undang-undang yang dimana:

1. Paling sedikit 70% ADD dialokasikan untuk keperluan dalam mendanai biaya langsung, seperti: penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dll.
2. Maksimal 30% dari ADD digunakan untuk pembiayaan biaya tidak langsung, seperti: tunjangan dan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa, operasional pemerintah desa, dll.

2.1.4.2 Manfaat Pengelolaan Dana Desa

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Solekhan (2017:191) juga mengatakan bahwa secara hukum pengelolaan Dana Desa dilaksanakan dengan tujuan bagi masyarakat desa serta terkendali. Kegiatan-kegiatan yang akan dibiayai dari Alokasi Dana Desa sangat terbuka, bagi peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat guna tercapainya pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Dicatat dan diadministrasikan dengan baik.

Pengelolaan dana desa yakni keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa. Tujuan adanya ADD dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, adalah (Solekhan, 2017) :

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan
2. Meningkatkan perencanaan dan peng anggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

2.1.4.3 Faktor-faktor Pengelolaan dana desa

Penggunaan ADD menurut Rahman (2016:9), ada 2 faktor dalam pengelolaan dana desa yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa yaitu :

1. Faktor pendukung
Faktor pendukung dalam pengelolaan ADD salah satunya adalah partisipasi masyarakat
2. Faktor penghambat
Faktor penghambat dalam pengelolaan ADD yaitu rendahnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia dari penduduk desa yang rendah dapat dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas penduduk yaitu lulusan SD sedangkan perangkat desa sendiri mayoritas lulusan SMP. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengelolaan ADD pada tahap perencanaan. Dalam proses musyawarah desa terlihat bahwa partisipasi masyarakat tinggi, namun bentuk fisik seperti perbaikan jalan, irigasi dan lain-lain.

2.1.4.4 Indikator Pengelolaan dana desa

Keterampilan atau kemampuan yang diperlukan aparatur desa yang ditunjukkan oleh kemampuan dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan. Kusnandar (2014:53) juga menjelaskan beberapa indikator pengelolaan dana desa yakni:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban
(Setyadi, 2019:107)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Redi (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi, terhadap pengelolaan keuangan pada pemerintahan di kabupaten Dairi. Hasil penelitian menunjukkan Akuntabilitas dan Transparansi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan baik parsial maupun simultan pada pemerintahan di kabupaten Dairi.

Andriani (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Fitri (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan keuangan Desa Suka Makmur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengelolaan keuangan Desa.

Larasati (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Kabupaten Bayuwangi. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa Kabupaten Bayuwangi.

Rahmadani (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Kalitidu.

Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul / Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Rahmadani (2021)	Regresi linier berganda	akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Kalitidu	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama	Memiliki populasi dan referensi yang berbeda

2.	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan keuangan Desa Suka Makmur. Fitri (2019)	Regresi linier berganda	Transparansi dan Akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengelolaan keuangan Desa	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama	Memiliki populasi dan referensi yang berbeda
3.	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi, terhadap pengelolaan keuangan pada pemerintahan di kabupaten Dairi. Redi (2019)	Regresi linier berganda	Akuntabilitas dan Transparansi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan baik parsial maupun simultan pada pemerintahan di kabupaten Dairi	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama	Memiliki populasi dan referensi yang berbeda
4.	Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Andriani (2018)	Regresi linier berganda	Transparansi dan Akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengelolaan keuangan Desa	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama	Memiliki populasi dan referensi yang berbeda
5.	Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Kabupaten Bayuwangi. Larasati (2018)	Regresi linier berganda	Kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa Kabupaten Bayuwangi.	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama	Memiliki populasi dan referensi yang berbeda

Sumber : Data di olah tahun 2024

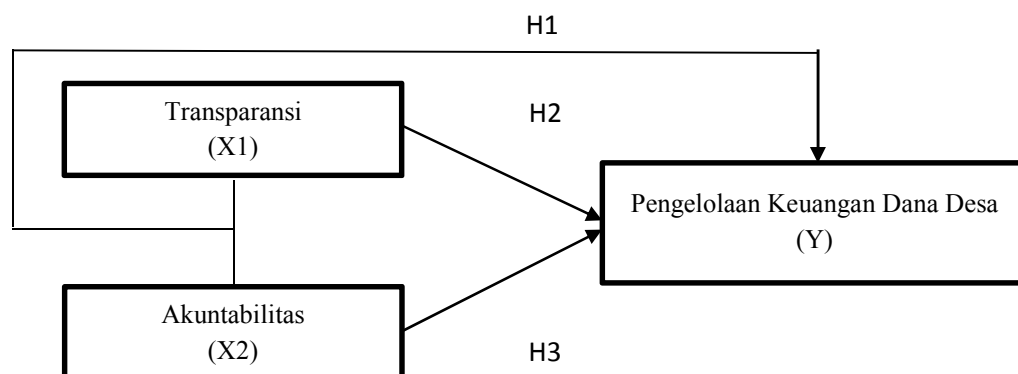
2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Transparansi adalah keterbukaan atau tidak merahasiakan pengelolaan keuangan dari masyarakat. Dengan adanya transparansi diharapkan dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan untuk menghindari konflik di masyarakat desa. Dari penelitian Redi (2019) mengatakan bahwa transparansi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dikarenakan pemerintah desa telah berupaya melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangannya, diantara prinsip tersebut dilaksanakan dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat setiap pencairan dana dari pendapatan transfer, pemasangan baliho tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran dan Belanja.

2.3.2 Hubungan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk tanggungjawab yang harus atau perlu dilakukan oleh pemerintah desa yang menjadi pelaku pengelola keuangan terhadap masyarakat sebagai penerima manfaat. Dalam penelitian Redi (2019) mengatakan bahwa pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan. Prinsip akuntabilitas perlu dilakukan untuk memenuhi kepuasan masyarakat. Jadi, apabila semakin baik akuntabilitas maka akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Kerangka pemikiran mengikuti penelitian dari Jansen et al (2022),

2.4 Hipotesis

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi sebagai variable bebas (independen) terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa sebagai variable terikat (dependen).

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho 1 : Akuntabilitas dan Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

Ha 1 : Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

Ho 2 : Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

Ha 2 : Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

Ho 3 : Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

Ha 3 : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017: 152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi enam elemen yaitu:

3.1.1 Tujuan studi

Tujuan studi ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi, akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis investigasi

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu tipe penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen yaitu pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi, dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

3.1.3 Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah *one shoot*, dimana data yang dikumpulkan hanya sekali, baik selama periode harian, mingguan atau bulanan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana desa di kecamatan

Banda Raya kota banda aceh tahun 2021-2023. Data yang dikumpulkan pun hanya sekali periode, yaitu data laporan anggaran dana pada 10 gampong di kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh tahun 2021-2023.

Tabel 3.1
Tabel Horizon Waktu

No	Kegiatan	Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■												
3	Pemeriksaan dan revisi proposal					■	■	■	■								
4	Seminar proposal									■							
5	Penelitian dan penyusunan skripsi										■	■	■				
6	Pemeriksaan dan revisi skripsi													■	■	■	■

3.1.4 Unit analisis

Unit analisis merujuk kepada kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada pegawai secara individu.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Arikunto, 2017). Populasi penelitian ini adalah 70 perangkat gampong dengan total jumlah 10 gampong yang ada di Kecamatan Banda Raya. Seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Populasi	Keuchik	Sekretaris Desa	Kaur Umum	Kaur Keuangan	Kasi Pemerintahan	Kasi Kesejahteraan	Kasi Pelayanan
1	Geuceu Inem	1	1	1	1	1	1	1
2	Geuceu Kayee Jato	1	1	1	1	1	1	1
3	Geuceu Komplek	1	1	1	1	1	1	1
4	Lam Ara	1	1	1	1	1	1	1
5	Lampuot	1	1	1	1	1	1	1
6	Lamlagang	1	1	1	1	1	1	1
7	Lhong Cut	1	1	1	1	1	1	1
8	Lhong Raya	1	1	1	1	1	1	1
9	Mibo	1	1	1	1	1	1	1
10	Penyeurat	1	1	1	1	1	1	1
Total		10	10	10	10	10	10	10
Total Keseluruhan		70						

Sumber : data dari 10 gampong kecamatan banda raya

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serentetan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2017:127).

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada seluruh responden yaitu 70 orang. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2017:127). Kuesioner terdiri dari dua variabel dan masing-masing variabel memuat sejumlah item pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat

berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya disebarakan kepada seluruh responden.

3.4 Skala Pengukuran

Skala likert adalah Skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Skala likert biasanya digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui atau mengukur data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif mengenai suatu fenomena sosial. Skala Likert biasanya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan serta serangkaian jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sekaran 2017:129). Skala pengukuran dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2016)

3.5 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas. Serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pertanyaan dan

pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu menurut kategori tertentu dan menentukan urutan kelompok, namun juga mengukur besaran (*magnitude*) perbedaan preferensi antar individu (Sekaran 2017:117). Definisi dan operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Variabel : Dependen				
Efektifitas Pengelolaan dana desa (Y)	Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan, keuangan dan tujuan desa, yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian desa (Yuliansyah dan Rusmianto, 2016: 39)	1. Pencapaian tujuan 2. Ketepatan waktu 3. Sesuai manfaat 4. Pelaporan dan pertanggungjawaban (Permendagri no 20 tahun 2018 pasal 29)	Likert	1 – 5
Variabel : Independen				
Transparansi (X ₁)	Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. (Hendratami et al, 2017)	a. Informatif b. Keterbukaan c. Pengungkapan (Mardiasmo, 2018)	Likert	1 – 5
Akuntabilitas (X ₂)	Akuntabilitas atau pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana)	a. Akuntabilitas Manajerial b. Akuntabilitas Program c. Akuntabilitas	Likert	1 – 5

	untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang di emban sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. (Wirata Sujarweni, 2015)	Finansial (Wirata Sujarweni, 2015)		
--	---	---------------------------------------	--	--

Sumber : Data diolah 2024

3.6 Teknik Analisa Data

Peralatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono 2019:204) :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan dana desa

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Transparansi

X_2 = Akuntabilitas

e = Standar Error

3.7 Pengujian Data

Sebelum data diolah lebih lanjut, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reabilitasnya. Uji dilakukan untuk

mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrumen.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coeficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Apabila $r\text{-hitung} > \text{dari } r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% (Sugiyono 2019:205).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan *coeffisien cronbath alpha* dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 (Sekaran 2017:182).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil yang sah (tidak bias) maka sebelum melakukan pengujian hipotesis atau analisis regresi maka akan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu meliputi pengujian :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut (Arikunto, 2017:127) jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis normal. Dasar untuk pengambilan keputusan yaitu : Jika data menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model asumsi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, terjadi pengaruh yang signifikan antar prediktor dengan nilai residualnya. Jika berpengaruh signifikan maka telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melakukan uji gletser. Jika nilai *sig.* pada tabel koefisien hasil regresi masing-masing variabel independen dengan residualnya signifikan (*sig.* < 0.10), maka hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak (*sig.* > 0.10),

maka hal ini mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ atau $VIF > 10$, maka telah terjadi multikolinearitas.

3.8 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji-t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan tingkat signifikan 5%.

3.8.1 Uji Secara Simultan

$H_{01} : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka Transparansi anggaran, dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

$H_{a1} : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ ($\beta_i \neq 0$), maka Transparansi anggaran, Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

3.8.2 Uji Secara Parsial

$H_{02} : \beta_1 = 0$, Transparansi anggaran tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$, Transparansi anggaran berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

$H_{03} : \beta_2 = 0$, Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

$H_{a3} : \beta_2 \neq 0$, Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan dana desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Populasi penelitian ini adalah seluruh Desa yang ada di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 10 Desa, dengan jumlah anggota PPKD yaitu 70 sampel yaitu Sekretaris Desa, Kaur dan Kasi, serta Kaur Keuangan. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia	Jumlah Responden	Persentase
Pria	62	88.6%
Wanita	8	11.4%
Total	70	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 8 orang.

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik reponden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
26-30 Tahun	13	18.6%
31-40 Tahun	27	38.6%
≥40 Tahun	30	42.9%
Total	70	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden berdasarkan usia paling banyak adalah lebih dari 40 tahun sebanyak 30 orang atau 42,9%, dan responden paling sedikit yang berusia 26 sampai 30 tahun sebanyak 13 orang atau 18%,6.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah data karekteristik reponden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	33	47.1%
D3	14	20.0%
S1	21	30.0%
S2	2	2.9%
Total	700	100.0%

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.3 diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan yaitu dengan pendidikan SMA sebanyak 33 orang atau 47,1%, pendidikan D3 sebanyak 14 orang atau 20%, pendidikan S1 sebanyak 21 orang atau 30%, dan pendidikan S2 sebanyak 2 orang atau 2,9%.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual, maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,235 (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi R *Product–Moment* untuk $n = 70$), sehingga pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuisioner tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=70)	Ket
1	A1	Efektivitas	0,537	0,235	Valid
2	A2	Pengelolaan	0,828		
3	A3	Keuangan Dana	0,846		
4	A4	Desa	0,803		
5	B1	Transparansi	0,821	0,235	Valid
6	B2		0,813		
7	B3		0,873		
8	C1	Akuntabilitas	0,759	0,235	Valid
9	C2		0,759		
10	C3		0,852		

Sumber: Data Primer 2024, (diol1006)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,235 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha		Keterangan
			Hitung	Standar	
1	Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	4	0,750	0,600	Handal
2	Transparansi	3	0,782	0,600	Handal
3	Akuntabilitas	3	0,757	0,600	Handal

Sumber: Data 2024 (diolah).

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar > 0,600 Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal)

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

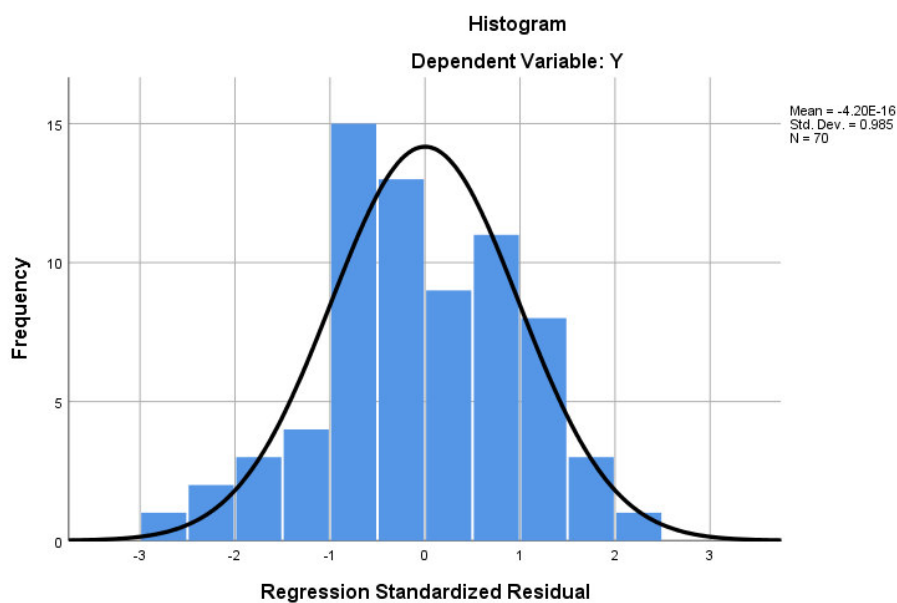
Tabel 4.6
Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26462341
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.056
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS

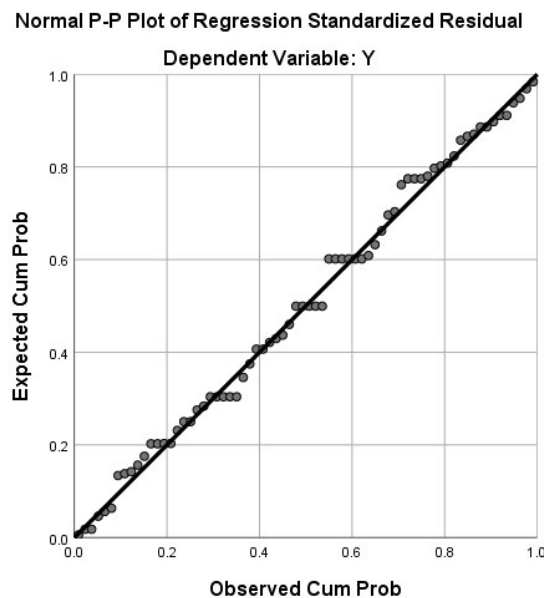
Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau $> 0,05$ artinya data residual berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.1 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.2 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Normal Probability Plot
Sumber: Hasil Output SPSS

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Transparansi	0.382	2.620	Bebas dari Multikolinieritas
Akuntabilitas	0.283	2.620	Bebas dari Multikolinieritas

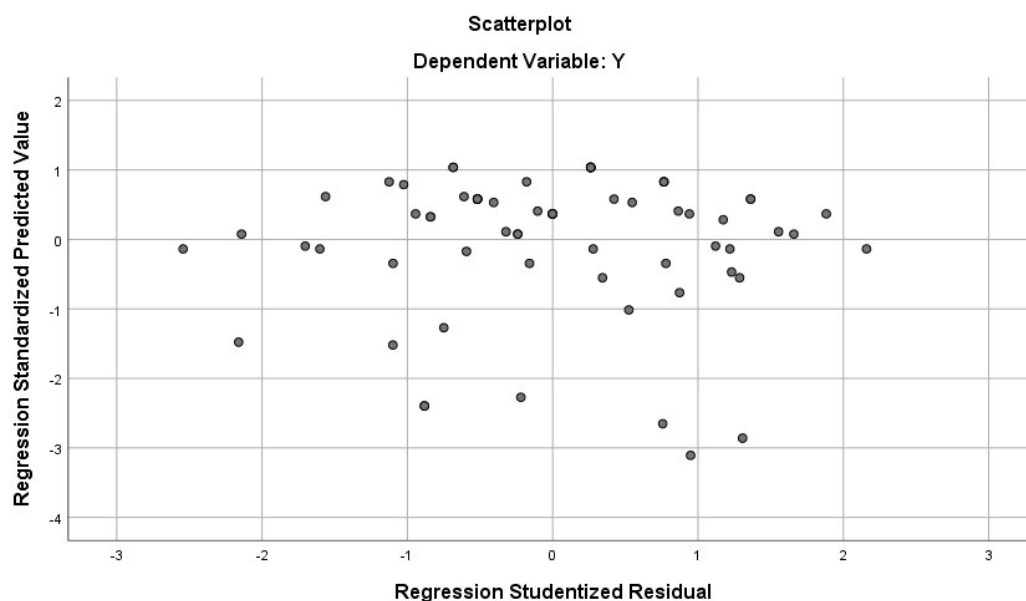
Sumber: Data 2024 (diolah).

Dari Tabel 4.7 diatas dapat menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi

antara variabel independen. Begitu juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi dengan skor terendah dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Secara matematis ditulis:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \quad \dots\dots\dots \text{Suryana (2015)}$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8	
Persepsi Berdasarkan Skala <i>Likert</i>	
Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
2,100 – 3,39	Kurang Setuju
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.4.1 Deskriptif Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Persepsi responden untuk variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Persepsi Responden terhadap Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Pemerintah Desa menyiapkan pencapaian tujuan desa sebelum menjalankan program yang telah disusun didalam APBG	45	20	4	0	1	4,54
2.	Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.	39	19	9	3	0	4,34
3.	Adanya kendala-kendala yang sering terjadi sehingga membuat pencairan dana desa terlambat	29	26	11	4	0	4,14
4.	Laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban APBDesa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi	30	24	8	4	4	4,02
Rerata							4,26

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa rata-rata Presepsi responden terhadap Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa nilainya sebesar 4,26. Nilai rata-rata $4,26 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item

pertanyaan yang berhubungan dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa adalah “Sangat Baik”.

4.4.2 Deskriptif Variabel Transparansi

Persepsi responden untuk variabel Transparansi dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Persepsi Responden terhadap Variabel Transparansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	KS	TS	SS	
1.	Pemberian informasi secara jelas dan akurat.	45	15	8	2	0	4,47
2.	Masyarakat mengetahui tentang APBDesa.	24	30	11	5	0	4,04
3.	Tersedianya laporan pertanggungjawaban tepat waktu	39	16	9	6	0	4,25
Rerata							4,25

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa Presepsi Responden Terhadap Variabel Transparansi rata-rata sebesar 4,22. Nilai rata-rata $4,22 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Transparansi adalah “ Sangat Baik”.

4.4.3 Deskriptif Variabel Akuntabilitas

Persepsi responden terhadap variabel Akuntabilitas merupakan jawaban dari semua reponden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Akuntabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Persepsi Responden terhadap Variabel Akuntabilitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	KS	TS	SS	
1.	Aparatur desa telah melakukan pengelolaan keuangan dana desa secara efektif dan efisien	42	13	12	3	0	4,34
2.	Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.	32	21	12	5	0	4.14
3.	Adanya pertanggungjawaban aparatur desa dalam menggunakan dana desa secara ekonomis, efisien dan efektif	38	16	11	5	0	4.24
Rerata							4,24

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa Presepsi Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas rata-rata sebesar 4,24. Nilai rata-rata $4,24 > 3.41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Akuntabilitas adalah “Sangat Baik”.

4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.489	.193		2.531	.014		
	X1	.404	.070	.437	5.809	.000	.382	2.620
	X2	.484	.067	.541	7.184	.000	.382	2.620

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$Y = 0,489 + 0,404X_1 + 0,484X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Koefisien regresi pengaruh Transparansi sebesar 0,404 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Transparansi maka akan dapat meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 0,404, artinya terdapat pengaruh positif variabel Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
2. Koefisien regresi pengaruh Akuntabilitas sebesar 0,484 menjelaskan setiap kenaikan Akuntabilitas maka akan dapat meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa sebesar 0,484, artinya terdapat pengaruh positif variabel Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.

4.5.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien diterminansi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 ^a	.855	.851	.26854	1.604

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,925 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 92,5%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) dengan nilai kategori 80%-100%.

Sementara koefisien diterminansi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di

peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,851. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) dalam mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah sebesar 0,851 atau 85.1%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.149 atau 14.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.5.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.529	2	14.264	197.799	.000 ^b
	Residual	4.832	67	.072		
	Total	33.361	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Hasil dari Uji Simultan pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 197,799 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 67 adalah sebesar 2,74. Dengan demikian nilai F hitung

(197,799) lebih besar dari F tabel (2,74) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_o , Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y).

4.5.3 Pembuktian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.489	.193	2.531	.014		
	X1	.404	.070	.437	.000	.382	2.620
	X2	.484	.067	.541	.000	.382	2.620

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.15, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

- Pengaruh secara parsial variabel Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Transparansi adalah sebesar 5,809 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 68 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,995. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa karena nilai signifikansi $< 0,05$.

- b. Pengaruh secara parsial variabel Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Akuntabilitas adalah sebesar 7,184 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 68 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,995. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa karena nilai signifikansi $< 0,05$.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 197,799 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 67 adalah sebesar 2,74. Dengan demikian nilai F hitung (197,799) lebih besar dari F tabel (2,74) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis

alternatif (H_a) dan menolak hipotesis H_o , artinya Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,851. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas (X_2) dalam mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y) adalah sebesar 0,851 atau 85.1%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.149 atau 14.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.6.2. Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Dana Desa

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Transparansi adalah sebesar 5,809 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t_{tabel} pada df 68 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,995. Hasil perhitungan ini menunjukan bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Transparansi adalah keterbukaan atau tidak merahasiakan pengelolaan keuangan dari masyarakat. Dengan adanya transparansi diharapkan dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan untuk menghindari konflik di masyarakat desa. Dari penelitian Redi (2019) mengatakan bahwa transparansi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dikarenakan pemerintah desa

telah berupaya melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangannya, diantara prinsip tersebut dilaksanakan dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat setiap pencairan dana dari pendapatan transfer, pemasangan baliho tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran dan Belanja

4.6.3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Dana Desa

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai t hitung untuk pengaruh variabel Akuntabilitas adalah sebesar 7,184 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai t-tabel pada df 68 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,995. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk tanggungjawab yang harus atau perlu dilakukan oleh pemerintah desa yang menjadi pelaku pengelola keuangan terhadap masyarakat sebagai penerima manfaat. Dalam penelitian Redi (2019) mengatakan bahwa pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan. Prinsip akuntabilitas perlu dilakukan untuk memenuhi kepuasan masyarakat. Jadi, apabila semakin baik akuntabilitas maka akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023
2. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023
3. Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa
- 2) Diharapkan agar Pemerintah 10 Desa di Kecamatan Syiah Kuala memberikan akses bagi masyarakat untuk mengetahui perencanaan, maupun pelaksanaan pembangunan desa secara berkelanjutan dan juga

sebagai bahan evaluasi bagi pihak lainnya dalam meningkatkan pembangunan desa.

- 3) Untuk meningkatkan transparansi, kepada Pemerintah Desa diharapkan agar laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban APBDesa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi yang tersedia di desa. Hal ini agar pengelolaan dana desa menjadi transparan serta masyarakat dapat mengetahui apa saja yang dibelanjakan dengan dana desa.
- 4) Untuk meningkatkan akuntabilitas, diharapkan pada Pemerintah Desa untuk mempergunakan dana desa berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, M., Syamsidar, S., & Efendy, D. (2018). Pengaruh Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Aceh). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v2i2.21>
- Andriani, M. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap pengelolaan keuangan desa untuk kesejahteraan masyarakat. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahyaruddin, M., & Ramadanis, R. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Bawono, Rangga, I., & Setyadi, E. (2019). *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Halim, A. (2019). *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba empat.
- Hendratmi, H., Mulyadi, J. M. V., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 76-93.
- Indonesia. (2008). *Undang-undang No 14 Tahun 2008 tentang KEterbukaan Informasi Publik*.
- Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2014). *Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 2 tentang Asas Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Kusnandar. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan (Edisi Revi)*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Medina, F. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Muindro, R. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Non Laba*. Mitra Wcana Media.
- Nababan, R. A., Sihombing, M., & Thamrin, H. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi, terhadap pengelolaan keuangan pada pemerintahan di

- kabupaten Dairi. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 4(1), 108–120. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.10157>
- Rahman. (2016). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jeneponto (Perspektif Ekonomi Islam)*. UIN Makassar.
- Ramadhani, N. S., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 561–571. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2331>
- Sadya, S. (2023). ICW: Korupsi Paling Banyak Terjadi di Desa pada 2022. Retrieved May 19, 2024, from <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/icw-korupsi-paling-banyak-terjadi-di-desa-pada-2022>
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiarini, D. F. (2018). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199>
- Sholekan, M. (2017). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Rosdakarya.
- Sikula, A. F. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Steers, R. M. (2015). *Efektivitas organisasi: Kaidah Tingkah laku*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian , Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Sutrawati, K. (2016). *Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa*. Universitas Halu Oleo.
- Syachbrani, W. (2017). *Akuntansi dan AKuntabilitas Pemerintah Desa*. Universitas Gadjah Mada.
- Tugiman, H. (2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wirata, Sujarweni. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Yuliansyah, R. (2016). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaidan, M. A. (2015). *Menuju Pembaruan Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.

Lampiran 1 Kuisioner

LEMBAR KUESIONER PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KECAMATAN BANDA RAYA TAHUN 2021-2023

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner ini akan digunakan sebagai data dalam penyusunan skripsi. Maka dari itu, kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan informasi tersebut merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, maka saya ucapkan terima kasih.

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri Anda pada bagian identitas responden ;
2. Pada bagian III, keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju
 - b. TS = Tidak Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. S = Setuju
 - e. SS = Sangat Setuju
1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dan atau sesuai dengan yang anda rasakan. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada kolom alternatif jawaban.

II. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia :
- a) 22 tahun-25 tahun c) 31-40 tahun
- b) 26-30 tahun d) > 40 tahun
- c. Jenis Kelamin :
- a) Pria
- b) Wanita
- d. Pendidikan Terakhir :
- a) SMA c) S1
- b) D3 d) S2

III. Variabel Penelitian

A. Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pemerintah Desa menyiapkan pencapaian tujuan desa sebelum menjalankan program yang telah disusun didalam APBG					
2	Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.					
3	Adanya kendala-kendala yang sering terjadi sehingga membuat pencairan dana desa terlambat					

4	Laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban APBDesa diinformasikan kepada masyarakat melalui media informasi					
---	---	--	--	--	--	--

B. Transparansi (X1)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pemberian informasi secara jelas dan akurat.					
2	Masyarakat mengetahui tentang APBDesa.					
3	Tersedianya laporan pertanggungjawaban tepat waktu					

C. Akuntabilitas (X2)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Aparatur desa telah melakukan pengelolaan keuangan dana desa secara efektif dan efisien					
2	Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.					
3	Adanya pertanggungjawaban aparatur desa dalam menggunakan dana desa secara ekonomis, efisien dan efektif					

Lampiran 2 Karakteristik Responden

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	62	88.6	88.6	88.6
	Wanita	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 40	30	42.9	42.9	42.9
	26-30	13	18.6	18.6	61.4
	31-40	27	38.6	38.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	14	20.0	20.0	20.0
	S1	21	30.0	30.0	50.0
	S2	2	2.9	2.9	52.9
	SMA	33	47.1	47.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 3 Uji Validitas

		Correlations				
		TOTAL_Y	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1	.537**	.828**	.846**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y.1	Pearson Correlation	.537**	1	.295*	.212	.274*
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.078	.021
	N	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.828**	.295*	1	.782**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.846**	.212	.782**	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	.803**	.274*	.459**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		TOTAL_X1	X1.1	X1.2	X1.3
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	.821**	.813**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.1	Pearson Correlation	.821**	1	.492**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.813**	.492**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.873**	.606**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		TOTAL_X2	X2.1	X2.2	X2.3
TOTAL_X2	Pearson Correlation	1	.759**	.759**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.1	Pearson Correlation	.759**	1	.409**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.759**	.409**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.852**	.558**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.750	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.782	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	3

Lampiran 5 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	70	2.50	5.00	4.2643	.69533
X1	70	2.00	5.00	4.2570	.75215
X2	70	2.00	5.00	4.2433	.77638
Valid N (listwise)	70				

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.5429	4.3429	4.1429	4.0286

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	3.00	4	5.7	5.7	7.1
	4.00	20	28.6	28.6	35.7
	5.00	45	64.3	64.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	9	12.9	12.9	17.1
	4.00	19	27.1	27.1	44.3
	5.00	39	55.7	55.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.7	5.7	5.7
	3.00	11	15.7	15.7	21.4
	4.00	26	37.1	37.1	58.6
	5.00	29	41.4	41.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.7	5.7	5.7
	2.00	4	5.7	5.7	11.4
	3.00	8	11.4	11.4	22.9
	4.00	24	34.3	34.3	57.1
	5.00	30	42.9	42.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		4.4714	4.0429	4.2571

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.9	2.9	2.9
	3.00	8	11.4	11.4	14.3
	4.00	15	21.4	21.4	35.7
	5.00	45	64.3	64.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	11	15.7	15.7	22.9
	4.00	30	42.9	42.9	65.7
	5.00	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	8.6	8.6	8.6
	3.00	9	12.9	12.9	21.4
	4.00	16	22.9	22.9	44.3
	5.00	39	55.7	55.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		4.3429	4.1429	4.2429

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	4.3	4.3	4.3
	3.00	12	17.1	17.1	21.4
	4.00	13	18.6	18.6	40.0
	5.00	42	60.0	60.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	12	17.1	17.1	24.3
	4.00	21	30.0	30.0	54.3
	5.00	32	45.7	45.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	11	15.7	15.7	22.9
	4.00	16	22.9	22.9	45.7
	5.00	38	54.3	54.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

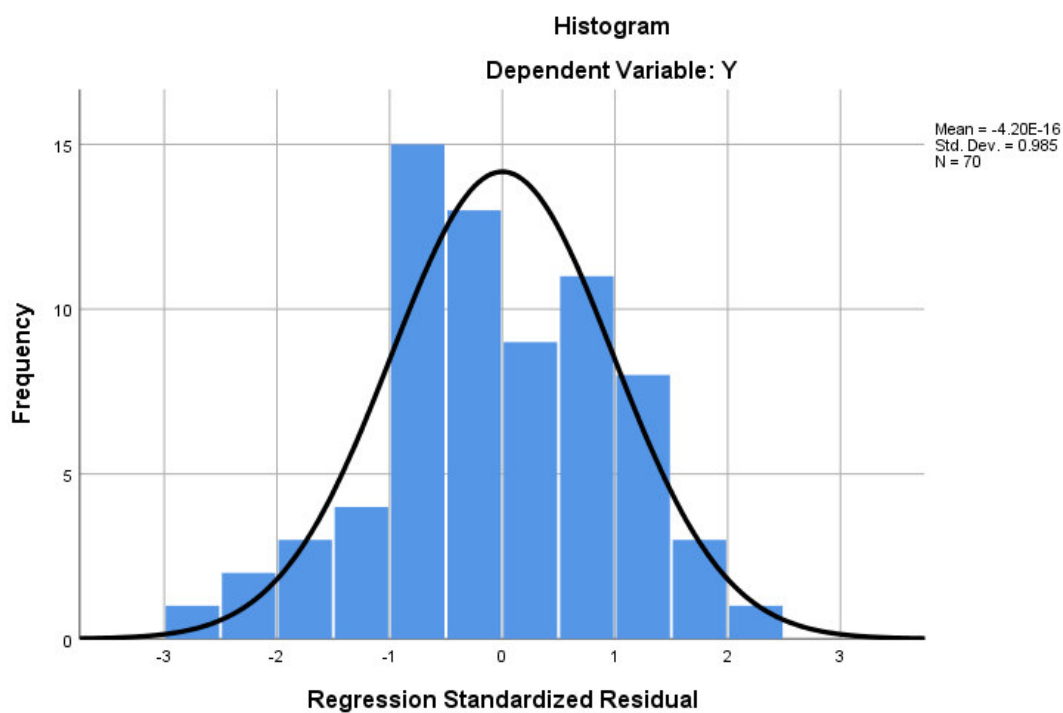
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26462341
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.056
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

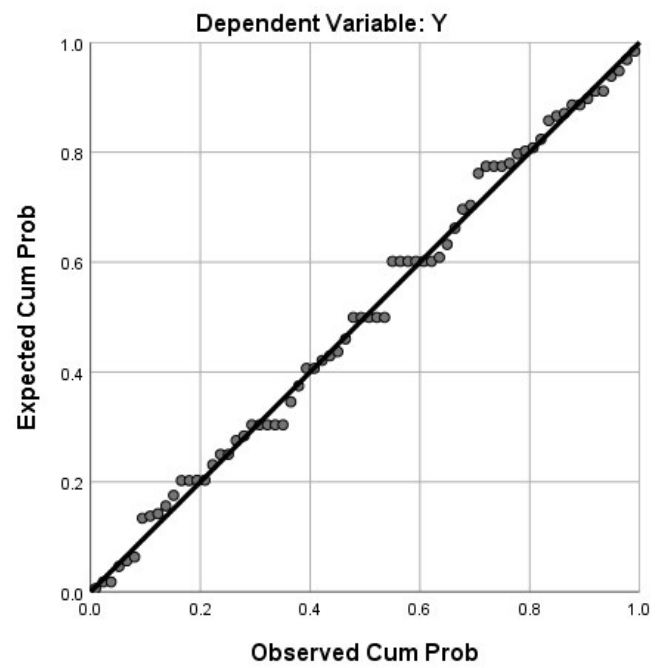
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

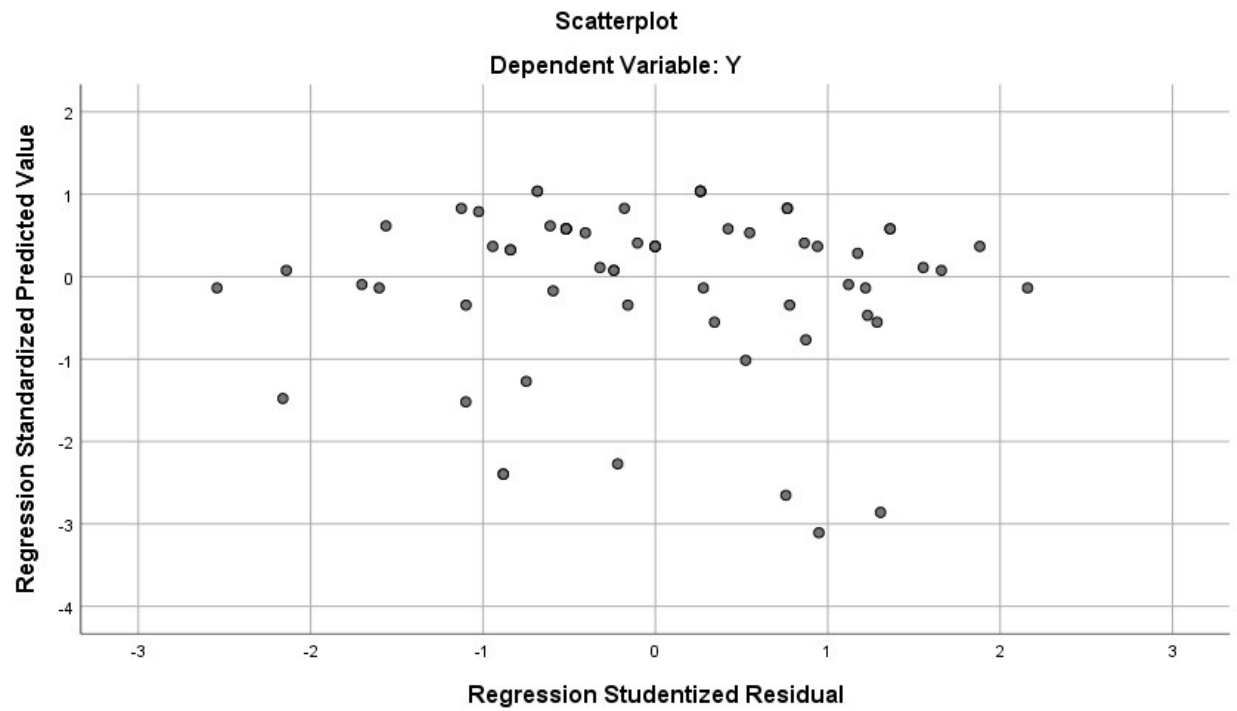


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 7 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.382	2.620
	X2	.382	2.620

Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas

Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 ^a	.855	.851	.26854	1.604

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.529	2	14.264	197.799	.000 ^b
	Residual	4.832	67	.072		
	Total	33.361	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.489	.193		2.531	.014		
	X1	.404	.070	.437	5.809	.000	.382	2.620
	X2	.484	.067	.541	7.184	.000	.382	2.620

a. Dependent Variable: Y